

**UJI PEMBERIAN POC BUAH PEPAYA DAN KOMPOS AMPAS TAHU  
TERHADAP TANAMAN JAGUNG MANIS ( *Zea mays* L. Saccharata)  
SERTA KETERSEDIAAN C-ORGANIK PADA TANAH INCEPTISOL**

---

**SKRIPSI**

---

**M. DIMAS AGUNG LAKSANA**

**71190713085**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2023**

**UJI PEMBERIAN POC BUAH PEPAYA DAN KOMPOS AMPAS TAHU  
TERHADAP TANAMAN JAGUNG MANIS ( *Zea mays* L. Saccharata)  
SERTA KETERSEDIAAN C-ORGANIK PADA TANAH INCEPTISOL**

---

**SKRIPSI**

---

**M. DIMAS AGUNG LAKSANA**

**71190713085**

Skripsi Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Sarjana Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

**(Ir. Chairani Siregar, M.P.)**

**Ketua**

**(Ir. Fenty Maimunah Simbolon, M.P.)**

**Anggota**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2023**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beriring salam disampaikan atas Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir nanti. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa doa, dukungan, bimbingan, semangat, dan masukan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Ir. Chairani Siregar, M.P. Selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dengan kesabaran serta memberikan masukan, kritikan dan saran yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
2. Ibu Ir. Fenty Maimunah Simbolon, M.P. Selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dengan kesabaran serta memberikan masukan, kritikan dan saran yang membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
4. Ibu Yayuk Purwaningrum, SP, M.P. selaku ketua program studi Agroteknologi.
5. Ibu Ir. Chairani Siregar, M.P. yang telah melibatkan saya dalam penelitian payung.
6. Ayahanda Sukidi, Ibunda Nurhayati Ginting, Saudara Eko Setia Abdi Laksana Tarigan, SP, Saudara Arpan S.Pd, Saudari Etika Maya Sari Tarigan S.Pd. yang telah banyak membantu baik secara moril, materil serta motivasi.
7. Pihak Laboratorium Pusat Penelitian Kelapa Sawit dan Laboratorium BPTP Sumatera Utara yang memberikan izin untuk Analisis Sampel Tanah dan Pupuk.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan Alhamdulillahil'alamiin, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya penulis. Aamiin.

Medan, 27 Mei 2023

M. Dimas Agung Laksana

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Pasar Miring, 07 Desember 1999, Dari Ayah Sukidi dan Ibu Nurhayati Ginting. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 105352 Pasar Miring pada tahun 2011, dan langsung melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya Sekolah Menengah Pertama di Pendidikan SMPN 1 Pagar Merbau dan lulus pada tahun 2014, dan langsung melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya Sekolah Menengah Atas Swasta Muhammadiyah-5 Lubuk Pakam, dan lulus pada tahun 2017.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Sumatera Utara, mengambil Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi. Penulis kemudian berkesempatan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), di PTPN IV Kebun Tinjowan, Kecamatan Ujung Padang, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Penulis melaksanakan Penelitian di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Jln. Karya Wisata, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara Ketinggian tempat  $\pm 25$  mdpl, dengan Topografi datar dengan jenis tanah ordo inceptisol. Penelitian ini berlangsung 75 hari, dimulai pada 27 Januari – 5 April 2023.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>iv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Hipotesis Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
2.1 Klasifikasi Tanaman Jagung Manis	6
2.2 Morfologi Tanaman Jagung Manis	6
2.2.1 Akar	6
2.2.2 Batang	7
2.2.3 Daun	7
2.2.4 Bunga	8
2.2.5 Tongkol dan Biji	8
2.3 Syarat Tumbuh	9
2.3.1 Iklim	9
2.3.2 Tanah	10
2.3.3 Ketinggian Tempat	10
2.4. Peranan Pupuk Organik Cair Buah Pepaya Terhadap Pertumbuhan Tanaman	10
2.5 Pengaruh Kompos Ampas Tahu Terhadap Pertumbuhan Tanaman	12
2.6 Sifat & Ciri Tanah Inceptisol	14
2.7 Hama/Penyakit Pada Tanaman Jagung Manis ( <i>Zea mays</i> L. Saccharata)	15
<b>III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN</b>	<b>17</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Bahan dan Alat	17
3.3 Metode Penelitian	17
3.4 Analisis Data Penelitian	19
3.5 Parameter Pengamatan	19
3.5.1 Pembuatan POC Buah Pepaya	20
3.5.2 Pembuatan Kompos Ampas Tahu	21
3.5.3 Persiapan Awal	21
3.5.4 Pengolahan Tanah	22
3.5.5 Pemberian POC Buah Pepaya	22
3.5.6 Pemberian Kompos Ampas Tahu	22
3.6 Pemeliharaan Tanaman	23
3.6.1 Penyiraman	23

3.6.2	Penyiangan	23
3.6.3	Penyisipan	23
3.6.4	Pembumbunan	23
3.6.5	Pengendalian Hama dan Penyakit	24
3.6	Panen	24
3.7	Parameter Pengamatan	24
3.7.1	Tinggi Tanaman (cm)	24
3.7.2	Diameter Batang (cm)	24
3.7.3	Jumlah Daun (Helai)	25
3.7.4	Bobot Kelobot Per Tanaman (g)	25
3.7.5	Bobot Kelobot Per Plot (kg)	25
3.7.6	Bobot Kelobot Per Tanaman (g)	25
3.7.7	Bobot Tongkol Per Plot (kg)	25
3.7.8	C-Organik Tanah	25
<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>26</b>
4.1	Pengaruh pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu serta Interaksinya	26
	Tinggi Tanaman (cm)	26
	Diameter Batang cm	31
	Jumlah Daun (Helai)	36
4.2	Pengaruh Pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu serta Interaksinya Terhadap Produksi Tanaman Jagung Manis	41
	Bobot Kelobot Per Tanaman (g)	41
	Bobot Kelobot Per Plot (kg)	47
	Bobot Kelobot Per Tanaman (g)	54
	Bobot Tongkol Per Plot (kg)	60
4.3	Pengaruh Pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu serta Interaksinya Terhadap Kandungan C-Organik Tanah %	66
	Kandungan C-Organik Tanah (%)	66
<b>V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>72</b>
	Kesimpulan	72
	Saran	72
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>73</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Pengaruh pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu Terhadap Tinggi Tanaman Jagung Manis umur 6 mst	27
2.	Pengaruh pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu Terhadap Diameter Batang Tanaman Jagung Manis umur 6 mst	32
3.	Pengaruh pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu Terhadap Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis umur 6 mst	37
4.	Pengaruh pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu Terhadap Bobot Kelobot Pertanaman Jagung Manis (g)	42
5.	Pengaruh pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu Terhadap Bobot Kelobot Per Plot (kg)	42
6.	Pengaruh pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu Terhadap Bobot Tongkol Per Tanaman Jagung Manis (g)	42
7.	Pengaruh pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu Terhadap Bobot Tongkol Per Tanaman Jagung Manis (kg)	61
8.	Pengaruh pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu Terhadap Kandungan C Organik Tanah (%)	68

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Hubungan Pemberian POC Pepaya Terhadap Tinggi Jagung Manis umur 6 mst	27
2.	Hubungan Pemberian Kompos Ampas Tahu Terhadap Tinggi Tanaman Jagung Manis umur 6 mst	32
3.	Hubungan Pemberian POC Pepaya Terhadap Diameter Batang Jagung Tanaman Manis umur 6 mst	37
4.	Hubungan Pemberian Kompos Ampas Tahu Terhadap Diameter Batang Jagung Manis umur 6 mst	35
5.	Hubungan Pemberian POC Pepaya Terhadap Jumlah Daun Tanaman Jagung Manis umur 6 mst	38
6.	Hubungan Pemberian Kompos Ampas Tahu Terhadap Jumlah Daun Jagung Manis umur 6 mst	42
7.	Hubungan Pemberian POC Pepaya Terhadap Bobot Kelobot Per Tanaman Jagung Manis	43
8.	Hubungan Pemberian Kompos Ampas Tahu Terhadap Bobot Kelobot Per Tanaman Jagung Manis	45
9.	Hubungan Interaksi Pemberian Kompos Ampas Tahu dan POC Pepaya Terhadap bobot Kelobot Per Tanaman Jagung Manis	48
10.	Hubungan Pemberian POC Pepaya Terhadap Bobot Kelobot Per Plot Jagung Manis	50
11.	Hubungan pemberian kompos Ampas Tahu Terhadap Bobot Kelobot Per Plot Jagung Manis	52
12.	Hubungan Interaksi Pemberian Kompos Ampas Tahu dan POC Pepaya Terhadap Bobot Kelobot Per Tanaman Jagung Manis	54
13.	Hubungan Pemberian POC Pepaya Terhadap Bobot Tongkol Per Tanaman Jagung Manis	56
14.	Hubungan pemberian kompos ampas tahu terhadap bobot tongkol per tanaman jagung manis	58



15. Hubungan Pemberian POC Pepaya Terhadap Bobot Tongkol Per Plot Tanaman Jagung Manis	62
16. Hubungan Pemberian Kompos Ampas Tahu Terhadap Bobot Tongkol Per Plot Tanaman Jagung Manis	64
17. Hubungan Pemberian POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu Terhadap Bobot Tongkol Per Plot Tanaman Jagung Manis	67
18. Hubungan Pemberian POC Pepaya Terhadap Kandungan C-Organik Tanah	69
19. Hubungan Pemberian Kompos Ampas Tahu Terhadap Kandungan C-Organik Tanah	70

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Bagan Areal Penelitian	78
2.	Bagan Tanaman Sampel	79
3.	Deskripsi Jagung Manis Varietas Excotic	80
4.	Tinggi Tanaman 2 mst (cm)	81
5.	Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 mst	81
6.	Tinggi Tanaman 4 mst (cm)	82
7.	Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 mst	82
8.	Tinggi Tanaman 6 mst (cm)	83
9.	Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 mst	83
10.	Diameter Batang 2 mst (cm)	84
11.	Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 2 mst	84
12.	Diameter Batang 4 mst (cm)	85
13.	Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 4 mst	85
14.	Diameter Batang 6 mst (cm)	86
15.	Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 6 mst	86
16.	Jumlah Daun 2 mst (cm)	87
17.	Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 2 mst	87
18.	Jumlah Daun 4 mst (cm)	88
19.	Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 4 mst	88
20.	Jumlah Daun 6 mst (cm)	89
21.	Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 6 mst	89

22. Bobot Tongkol Berkelobot Per Tanaman (g)	90
23. Analisis Sidik Ragam Bobot Tongkol Berkelobot Per Tanaman	90
24. Bobot Tongkol Berkelobot Per Plot (kg)	91
25. Analisis Sidik Ragam Bobot Tongkol Berkelobot Per Plot	91
26. Bobot Tongkol Per Tanaman (kg)	92
27. Analisis Sidik Ragam Bobot Tongkol Per Tanaman	92
28. Bobot Tongkol Per Plot (kg)	93
29. Analisis Sidik Ragam Bobot Tongkol Per Plot	93
30. Kandungan C-Organik Tanah (%)	94
31. Analisis Sidik Ragam Kandungan C-Organik Tanah	94
32. Analisis Tanah dan Pupuk	95
33. Dokumentasi Penelitian	96

## DAFTAR PUSTAKA

- AKK, 2006. Pertumbuhan dan Hasil Jagung yang Dipupuk N, P, dan K pada Tanah Vertisol Isimu Utara Kabupaten Gorontalo. In J. Tanah Trop.
- Ali, F., E. Muhammad dan A. Karisma, 2008. Pembuatan Kompos Dari Ampas Tahu dengan Activator Stardec . *Jurnal Teknik Kimia*. 15(3): 38-45.
- Angraeni F, Pauline DK, Suaedi, dan Saiful S, 2018. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Rebung Bambu Untuk Pertumbuhan Kangkung Secara Hidroponik. *Jurnal Biology Science Dan Education* Vol. 7 No. 1 hal. 44.
- Arinong, 2014. Membuat Pupuk Organik Cair. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Arviandi, R., A. Rauf, dan G. Sitanggang, 2015. Evaluasi Sifat Kimia Tanah Inceptisol pada Kebun Inti Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat. *JOA*, 3(4): 1329-1334.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2000. Aplikasi Pupuk Kandang dan Pupuk untuk Meningkatkan Unsur Hara P Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Di Tanah Inceptisol Kwala Berkala (Halaman 52-61).
- Badan Pusat Statistik. 2021. Tanaman Pangan Sumatera Utara. Medan.
- Balai Protekti Tanaman Pangan, 2009. Jagung. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. 156 hal.
- Bilman, 2001. Analisis Pertumbuhan Jagung Manis (*Zea mays saccharata*), Pergeseran Komposisi Gulma pada Beberapa Jarak Tanam. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 3 (1): 25-30.
- Darwin, 2017. Aplikasi Pupuk Organik Cair dan Pupuk AnOrganik terhadap Pertumbuhan, Produksi, dan Kualitas Pascapanen Jagung Manis (*Zea mays* L saccharata). *Sturt. J. Hort. Indonesia* 8(1): 59-67. April 2017.
- Desiana, 2013. Pengaruh Pemberian Kompos Limbah Padat Terhadap Sifat Fisik, Kimia Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays*) serta Efisiensi terhadap pupuk urea pada entisol wajah malang. Skripsi Universitas Brawijaya. Malang.
- Dongoran, D. 2009. Respons Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) Terhadap Pemberian Pupuk Cair TNF Dan Pupuk Kandang Ayam. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.

- Dewi S, 2020. Berbagai Hama Yang Menyerang Tanaman Jagung Manis. [Http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92834/Berbagai-Hama-Yang-Menyerang-Tanaman-Jagung-Manis](http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/92834/Berbagai-Hama-Yang-Menyerang-Tanaman-Jagung-Manis). Artikel.
- Erita, 2012. Kajian Pemberian Pupuk Kompos Ampas Tahu Dan Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L), *Jurnal Penelitian Pertanian BERNAS*, 10 (1):77-91.
- Fatmawati, Y, 2005. Pertumbuhan dan Kadar Alkaloid Tanaman Leunca (*Solanum americanum* Miller) pada Beberapa Dosis Nitrogen. *Jurnal Hort. Indonesia*,3 (5): 175-182.
- Fitriani, 2020. Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tahu Dan POC Rebung Bambu serta Interaksinya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Di Polibag Pada Tanah Andisol. *Jurnal Skripsi*.
- Gadmor, 2016. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Diakses dari <http://balitsereallitbang.deptan.co.id/bjagung/empat.pdf>.
- Hadisuwito, S. 2012. Membuat Pupuk Organik Cair. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Haryadi H, Yetti H, dan Yoseva S, (2015). Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra*). *Jom Faperta*. Vol 2.Universitas Riau.
- Hayati E, Mahmud T, dan Riza F. 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Dan Varitas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *J. Floratek* 7: 173 – 181.
- Huda, F.N., Adiwirman, dan Nurbaiti. Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tahu dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata* Sturt). *JOM FAPERTA UR VOL. 5* Edisi 2 Juli s/d Desember 2018.
- Hakim, NM, Nyakpa Y, Lubis S, Hugroho G, Rusdi S, Dihia A, Bailley, 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Hanum, Chairani, 2013. Pertumbuhan, Hasil, dan Mutu Biji Kedelai dengan Pemberian Pupuk Organik dan Fosfor. *J. Agron. Indonesia* 41 (3) : 209 - 214 (2013).
- Irawan, A, Jufri Y, dan Zuraida, 2016. Pengaruh Pemberian Bahan Organik Terhadap Perubahan Sifat Kimia Andisol, Pertumbuhan Dana Produksi Gandum (*Triticum eastivum* L.). *Jurnal Kawista* 1(1):1-9.
- Ketaren S,, Marbun P, dan Marpaung P. 2014. Klasifikasi Inceptisol pada Ketinggian Tempat yang Berbeda di Kecamatan Lintong Nibuta Kabupaten Hasundutan. *JOA*, 2(4): 1451-1458.

- Krishna, 2008. Efektivitas Pupuk Organik Cair (POC) Buah Pepaya (*Carica papaya* L.). terhadap Produktivitas Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Agritrop*. 17(1): 76-92.
- Khairiyah, Khadijah S, Iqbal M, Erwan S, Norlian, Mahdian N. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Jagung Manis (*Zea mays* saccharata sturt). terhadap berbagai dosis pupuk Organik hayati pada lahan rawa lebak. *Ziraa'ah* 42(3):230-240.
- Lingga P, dan Marsono, 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga, P dan Marsono. 2005. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta. 150 hlm.
- Mutmainnah, 2012. Respons berbagai populasi tanaman jagung manis (*Zea mays* saccharata Sturt.) *J. Agroland*. [https://doi.org/0854 – 641X](https://doi.org/0854-641X).
- Marsono dan Sigit. 2001. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nelvia, A. Sutikno, dan Haryanti R, S. 2012. Sifat Kimia Tanah Inceptisol dan Respon Selada terhadap Aplikasi Pupuk Kandang dan Trichoderma. *J.Teknobiologi*, 3(2): 139-143.
- Nisa, 2016. Memproduksi Kompos dan Mikro Organisme Lokal (MOL). Jakarta: Bibit Publisher Parintak.
- Nugroho, 2013. Uji Kualitas Pupuk Organik Cair Dari Berbagai Macam Mikroorganisme Lokal (MOL). *Jurnal El-Vivo Capsicum frutescens L.* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal. Unib Press. Universitas Bengkulu.
- Nurhadiah, Kartana S, N, Sutikno D, 2022. Aplikasi Pupuk Organik Cair Buah Pepaya Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pulut (*Zea mays* Ceratina). PIPER, Volume 18 Nomor 2 Oktober 2022. <http://jurnal.unka.ac.id/index.php/piper>.
- Novizan, 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia pustaka. Jakarta
- Paeru, Dewi, 2017. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Diakses dari <http://balitsereallitbang.deptan.co.id/bjagung/empat.pdf>.
- Phibunwatthanawong, Riddech, 2019). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik dan Nitrogen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang. Hal :13.

- Pranoto, 2001. Budidaya Tanaman Jagung Manis. Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang. [http://www.bbp\\_palembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel\\_pertanian/515-budidaya\\_tanaman\\_jagung-manis](http://www.bbp_palembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel_pertanian/515-budidaya_tanaman_jagung-manis)-diakses 10 Maret 2023.
- Prihatman, 2000. Jagung (*Zea mays* L.). Kantor Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta. 17 hlm.
- Purwono M, Hartono R, 2007. Bertanam Jagung Manis. Penebar Swadaya. Bogor. 68 hal.
- Puspadewi, Sutari W, Kusumiyati, 2016. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) dan dosis pupuk N, P, K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays* l. Var rugosa bonaf) kultivar talenta. *Jurnal Kultivasi* Vol. 15(3) Desember 2022. <http://jurnal.unpad.ac.id/kultivasi/article/view/11764>.
- Rahayu S, L, 2017. Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) dari MOL Pepaya terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit *Capsicum frutescens* L. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal : 1-14. [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2017/12.1.01.06.0028.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.06.0028.pdf).
- Ramadhan, 2019. Limbah Buah Pepaya. Diakses dari <http://balitsereallitbang.deptan.co.id/bjagung/empat.pdf>. diakses 10 Februari 2023.
- Riwandy dkk, 2014. Budidaya Tanaman Jagung Manis. Balai Besar Pelatihan Pertanian, Lembang. [http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel\\_pertanian/515-budidaya\\_tanaman\\_jagung-manis](http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel_pertanian/515-budidaya_tanaman_jagung-manis)-diakses 10 Maret 2017.
- Seprita dan Surtinah, 2012. Analisis Pertumbuhan Jagung Manis (*Zea mays saccharata*), Pergeseran Komposisi Gulma pada Beberapa Jarak Tanam. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 3 (1): 25-30.
- Simanungkalit, 2006. Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk Kimia : Suatu Pendekatan Terpadu. *J. Agronomi Bioteknologi*. 4 (2): 56-61.
- Subekti, 2007. Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung. Diakses dari <http://balitsereallitbang.deptan.co.id/bjagung/empat.pdf>. Diakses tanggal 11 Januari 2019.
- Susanto, 2012. Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Dari MOL Pepaya Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Rawit *Capsicum frutescens* L. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

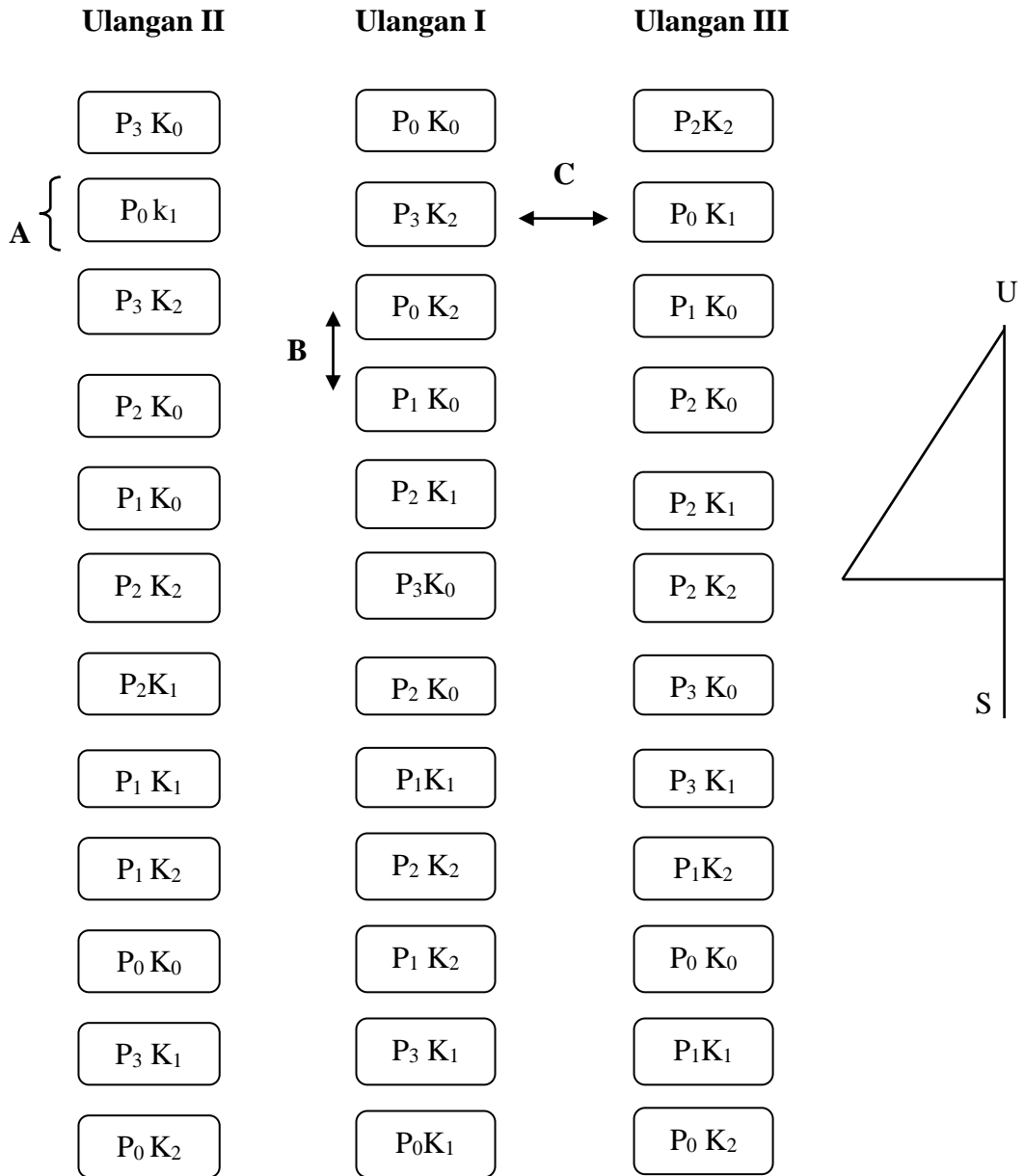
Sutedjo, M. M., dan A. G. Kartasapoetra. 2005. Pengantar Ilmu Tanah. Terbentuknya Tanah dan Tanah Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.

Surmila Dewi, 2020. Hama dan Penyakit Penting pada Tanaman Jagung.



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian



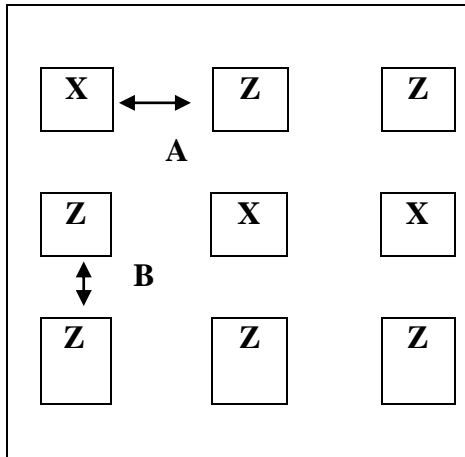
**Keterangan:**

A. Ukuran plot penelitian = 1,5 m x 1,5 m

B. Jarak antar plot = 50 cm

C. Jarak antar ulangan = 100 cm

Lampiran 1. Bagan Tanaman Sampel



**Keterangan :** A : Jarak antar tanaman 50 cm

B : Jarak antar tanaman 50 cm

X : Tanaman Sampel

Z : Bukan Tanaman Sampel

Ukuran plot percobaan 1,5 m x 1,5 m

## Lampiran 2. Deskripsi Jagung Manis Varietas Exsotic

Asal	: PT. Agri Makmur Pertiwi
Silsilah	: Sy1/RK1:14-1-1-9-5-1-5-1-1-bk x SF2/BS1:1-2-1-2-4-5-3-1-1-bk
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Bentuk tanaman	: tegak
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 2,4 – 2,5 cm
Warna batang	: hijau
Ukuran daun	: panjang 78,3 – 86,7 cm, lebar 9,0 – 11,0 cm
Warna daun	: hijau
Tepi daun	: rata
Bentuk ujung daun	: runcing agak bulat
Permukaan daun	: agak kasar
Bentuk malai (tassel)	: agak terbuka
Warna malai (anther)	: kuning
Umur panen	: 67 – 75 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: kerucut
Ukuran tongkol	: panjang 17,3 – 21,3 cm, diameter 4,6 - 5,4 cm
Warna rambut	: kuning
Berat per tongkol	: 213,3 – 381,7 g
Baris biji	: lurus
Jumlah baris biji	: 14 – 16 baris
Warna biji	: kuning
Tekstur biji	: lembut
Rasa biji	: manis
Kadar gula	: 12,2 – 13,5 %
Berat 1.000 biji	: 152 – 154 g
Peneliti	: Andre Christantius, Moedjiono, Ahmad Muhtarom Novia Sriwahyuningsih (PT. Agri Makmur Pertiwi), Kuswanto (Unibraw).

Lampiran 4. Tinggi Tanaman 2 mst (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	22.67	22.00	19.33	64.00	21.33
P0K1	23.47	22.76	22.78	69.01	23.00
P0K2	25.00	24.33	23.80	73.13	24.38
P1K0	24.02	25.87	22.45	72.34	24.11
P1K1	26.14	26.00	24.63	76.77	25.59
P1K2	27.00	26.33	26.46	79.79	26.60
P2K0	29.33	25.65	27.26	82.24	27.41
P2K1	30.67	26.33	26.10	83.10	27.70
P2K2	33.67	30.10	27.80	91.57	30.52
P3K0	32.33	30.67	29.28	92.28	30.76
P3K1	34.00	33.67	31.82	99.48	33.16
P3K2	36.33	34.67	32.33	103.33	34.44
Total	344.63	328.37	314.04	987.05	20.56

Lampiran 5. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 mst

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
					0.05
Efek P	3	489.7378	163.2459	57.7908 *	3.01
Efek K	2	56.9818	28.4909	10.0861 *	3.40
Interaksi	6	5.0301	0.8384	0.2968 tn	2.51
Galat	24	67.7946	2.8248		
Total	35	619.5444			
KK (%)		8.17			

Keterangan :  
 tn : berpengaruh tidak nyata  
 \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 6. Tinggi Tanaman 4 mst (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	49.67	49.33	52.33	151.33	50.44
P0K1	52.00	50.00	55.67	157.67	52.56
P0K2	57.33	57.33	63.67	178.33	59.44
P1K0	58.33	57.00	65.33	180.67	60.22
P1K1	63.00	61.67	65.67	190.33	63.44
P1K2	66.00	61.00	66.00	193.00	64.33
P2K0	66.67	64.67	67.67	199.00	66.33
P2K1	68.00	71.33	68.00	207.33	69.11
P2K2	69.67	72.00	74.33	216.00	72.00
P3K0	74.33	72.00	76.33	222.67	74.22
P3K1	77.33	70.00	77.00	224.33	74.78
P3K2	80.33	75.00	78.33	233.67	77.89
Total	782.67	761.33	810.33	2354.33	49.05

Lampiran 7. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 mst

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel
						0.05
Efek P	3	2274.9228	758.3076	93.3834	*	3.01
Efek K	2	192.1728	96.0864	11.8328	*	3.40
Interaksi	6	40.4198	6.7366	0.8296	tn	2.51
Galat	24	194.8889	8.1204			
Total	35	2702.4043				
KK (%)		5.81				

Keterangan :           tn : berpengaruh tidak nyata  
                               \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 8. Tinggi Tanaman 6 mst (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	142.67	155.00	140.67	438.33	146.11
P0K1	154.67	164.00	162.33	481.00	160.33
P0K2	163.67	169.33	151.00	484.00	161.33
P1K0	154.33	158.67	167.00	480.00	160.00
P1K1	170.00	167.33	169.00	506.33	168.78
P1K2	177.33	172.67	178.00	528.00	176.00
P2K0	174.67	174.67	172.67	522.00	174.00
P2K1	183.00	179.67	185.33	548.00	182.67
P2K2	194.67	190.67	196.33	581.67	193.89
P3K0	179.67	183.67	188.67	552.00	184.00
P3K1	189.33	186.33	198.33	574.00	191.33
P3K2	196.00	194.67	201.67	592.33	197.44
Total	2080.00	2096.67	2111.00	6287.67	130.99

Lampiran 9. Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 mst

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel
						0.05
Efek P	3	6614.8981	2204.9660	83.7525	*	3.01
Efek K	2	1585.3765	792.6883	30.1091	*	3.40
Interaksi	6	103.3148	17.2191	0.6540	tn	2.51
Galat	24	631.8519	26.3272			
Total	35	8935.4414				
KK (%)		3.92				

Keterangan :  
 tn : berpengaruh tidak nyata  
 \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 10. Diameter Batang 2 mst (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	0.25	0.23	0.28	0.76	0.25
P0K1	0.30	0.31	0.28	0.89	0.30
P0K2	0.28	0.30	0.34	0.92	0.31
P1K0	0.31	0.28	0.30	0.89	0.30
P1K1	0.28	0.30	0.35	0.93	0.31
P1K2	0.33	0.33	0.39	1.06	0.35
P2K0	0.28	0.29	0.33	0.89	0.30
P2K1	0.31	0.50	0.35	1.16	0.39
P2K2	0.35	0.38	0.36	1.08	0.36
P3K0	0.37	0.40	0.43	1.19	0.40
P3K1	0.38	0.40	0.43	1.22	0.41
P3K2	0.43	0.44	0.47	1.33	0.44
Total	3.86	4.18	4.30	12.34	0.26

Lampiran 11. Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 2 mst

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
					0.05
Efek P	3	0.0826	0.0275	19.2439 *	3.01
Efek K	2	0.0190	0.0095	6.6513 *	3.40
Interaksi	6	0.0073	0.0012	0.8474 tn	2.51
Galat	24	0.0343	0.0014		
Total	35	0.1432			
KK (%)		14.71			

Keterangan :  
 tn : berpengaruh tidak nyata  
 \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 12. Diameter Batang 4 mst (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	1.30	1.30	1.28	3.88	1.29
P0K1	1.37	1.37	1.37	4.10	1.37
P0K2	1.33	1.33	1.40	4.07	1.36
P1K0	1.33	1.30	1.47	4.10	1.37
P1K1	1.33	1.33	1.37	4.03	1.34
P1K2	1.33	1.30	1.40	4.03	1.34
P2K0	1.33	1.33	1.47	4.13	1.38
P2K1	1.37	1.40	1.47	4.23	1.41
P2K2	1.47	1.37	1.43	4.27	1.42
P3K0	1.43	1.40	1.47	4.30	1.43
P3K1	1.40	1.43	1.53	4.37	1.46
P3K2	1.53	1.52	1.60	4.65	1.55
Total	16.53	16.38	17.25	50.16	1.05

Lampiran 13. Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 4 mst

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
					0.05
Efek P	3	0.1105	0.0368	14.1072 *	3.01
Efek K	2	0.0152	0.0076	2.9076 tn	3.40
Interaksi	6	0.0214	0.0036	1.3664 tn	2.51
Galat	24	0.0627	0.0026		
Total	35	0.2098			
KK (%)		4.89			

Keterangan :  
 tn : berpengaruh tidak nyata  
 \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %



Lampiran 14. Diameter Batang 6 mst (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	3.47	3.53	3.43	10.43	3.48
P0K1	3.60	3.50	3.57	10.67	3.56
P0K2	3.50	3.57	3.53	10.60	3.53
P1K0	3.50	3.63	3.67	10.80	3.60
P1K1	3.60	3.63	3.67	10.90	3.63
P1K2	3.63	3.67	3.67	10.97	3.66
P2K0	3.60	3.70	3.70	11.00	3.67
P2K1	3.67	3.73	3.70	11.10	3.70
P2K2	3.67	3.80	3.87	11.33	3.78
P3K0	3.73	3.73	3.73	11.20	3.73
P3K1	3.83	3.87	3.80	11.50	3.83
P3K2	4.07	3.97	4.20	12.23	4.08
Total	43.87	44.33	44.53	132.73	2.77

Lampiran 15. Analisis Sidik Ragam Diameter Batang 6 mst

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel
						0.05
Efek P	3	0.6214	0.2071	55.0055	*	3.01
Efek K	2	0.1212	0.0606	16.0902	*	3.40
Interaksi	6	0.1010	0.0168	4.4727	*	2.51
Galat	24	0.0904	0.0038			
Total	35	0.9340				
KK (%)		2.22				

Keterangan : \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 16. Jumlah Daun 2 mst (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	3.33	3.33	3.33	10.00	3.33
P0K1	3.67	3.33	3.67	10.67	3.56
P0K2	3.33	3.33	4.67	11.33	3.78
P1K0	4.00	3.67	3.67	11.33	3.78
P1K1	4.00	3.67	3.33	11.00	3.67
P1K2	4.00	3.67	3.00	10.67	3.56
P2K0	4.00	4.00	4.33	12.33	4.11
P2K1	3.67	4.33	3.33	11.33	3.78
P2K2	3.67	3.33	4.00	11.00	3.67
P3K0	4.67	3.67	4.33	12.67	4.22
P3K1	4.00	3.67	4.00	11.67	3.89
P3K2	4.33	4.00	4.00	12.33	4.11
Total	46.67	44.00	45.67	136.33	2.84

Lampiran 17. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 2 mst

SK	db	JK	KT	F- hitung		F-tabel 0.05
Efek P	3	1.3920	0.4640	3.1319	*	3.01
Efek K	2	0.1173	0.0586	0.3958	tn	3.40
Interaksi	6	0.7469	0.1245	0.8403	tn	2.51
Galat	24	3.5556	0.1481			
Total	35	5.8117				
KK (%)		13.55				

Keterangan :

tn : berpengaruh tidak nyata

\* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 18. Jumlah Daun 4 mst (Helai)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	5.60	5.33	5.67	16.60	5.53
P0K1	5.67	5.33	6.00	17.00	5.67
P0K2	6.33	6.33	6.67	19.33	6.44
P1K0	6.00	6.33	6.33	18.67	6.22
P1K1	6.67	6.67	7.00	20.33	6.78
P1K2	5.33	6.00	6.33	17.67	5.89
P2K0	6.00	6.67	6.67	19.33	6.44
P2K1	7.00	6.67	7.00	20.67	6.89
P2K2	7.00	7.33	7.00	21.33	7.11
P3K0	6.67	6.33	6.33	19.33	6.44
P3K1	6.33	6.33	7.00	19.67	6.56
P3K2	7.67	7.00	7.33	22.00	7.33
Total	76.27	76.33	79.33	231.93	4.83

Lampiran 19. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 4 mst

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
					0.05
Efek P	3	5.2843	1.7614	20.4995 *	3.01
Efek K	2	1.7225	0.8612	10.0230 *	3.40
Interaksi	6	3.0390	0.5065	5.8946 *	2.51
Galat	24	2.0622	0.0859		
Total	35	12.1080			
KK (%)		6.07			

Keterangan : \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 20. Jumlah Daun 6 mst (Helai)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	8.00	7.99	7.45	23.44	7.81
P0K1	8.67	9.00	8.67	26.33	8.78
P0K2	8.67	9.00	9.67	27.33	9.11
P1K0	8.67	8.00	8.67	25.33	8.44
P1K1	8.67	9.67	9.00	27.33	9.11
P1K2	9.33	8.67	9.67	27.67	9.22
P2K0	8.33	9.67	9.33	27.33	9.11
P2K1	9.33	9.33	9.67	28.33	9.44
P2K2	9.67	9.67	10.00	29.33	9.78
P3K0	9.00	9.33	9.00	27.33	9.11
P3K1	10.33	10.00	10.00	30.33	10.11
P3K2	10.67	10.33	10.73	31.73	10.58
<b>Total</b>	<b>109.33</b>	<b>110.66</b>	<b>111.85</b>	<b>331.84</b>	<b>6.91</b>

Lampiran 21. Analisis Sidik Ragam Jumlah Daun 6 mst

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel
						0.05
Efek P	3	9.6440	3.2147	22.2014	*	3.01
Efek K	2	7.0128	3.5064	24.2162	*	3.40
Interaksi	6	0.8099	0.1350	0.9323	tn	2.51
Galat	24	3.4751	0.1448			
<b>Total</b>	<b>35</b>	<b>20.9419</b>				
KK (%)		5.50				

Keterangan :  
 tn : berpengaruh tidak nyata  
 \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 22. Bobot Tongkol Berklobot Per Tanaman (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	192.30	208.30	192.10	592.70	197.57
P0K1	438.20	346.50	346.30	1131.00	377.00
P0K2	428.20	421.50	402.30	1252.00	417.33
P1K0	271.70	260.20	222.60	754.50	251.50
P1K1	412.00	375.10	424.70	1211.80	403.93
P1K2	480.80	408.70	513.00	1402.50	467.50
P2K0	343.80	331.60	345.00	1020.40	340.13
P2K1	356.80	381.60	387.40	1125.80	375.27
P2K2	443.20	438.50	405.30	1287.00	429.00
P3K0	465.60	455.00	459.80	1380.40	460.13
P3K1	520.40	493.40	494.90	1508.70	502.90
P3K2	408.20	443.60	482.80	1334.60	444.87
Total	4761.20	4564.00	4676.20	14001.40	291.70

Lampiran 23. Analisis Sidik Ragam Bobot Tongkol Berklobot Per Tanaman

SK	Db	JK	KT	F-hitung		F-tabel
						0.05
Efek P	3	91145.2633	30381.7544	37.7856	*	3.01
Efek K	2	109320.8206	54660.4103	67.9808	*	3.40
Interaksi	6	64181.1417	10696.8569	13.3036	*	2.51
Galat	24	19297.3667	804.0569			
Total	35	283944.5922				
KK (%)		9.72				

Keterangan : \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 24. Bobot Tongkol Berklobot Per Plot (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	1.73	1.87	1.73	5.33	1.78
P0K1	3.94	3.12	3.12	10.18	3.39
P0K2	3.85	3.79	3.62	11.27	3.76
P1K0	2.45	2.34	2.00	6.79	2.26
P1K1	3.71	3.38	3.82	10.91	3.64
P1K2	4.33	3.68	4.62	12.62	4.21
P2K0	3.09	2.98	3.11	9.18	3.06
P2K1	3.21	3.43	3.49	10.13	3.38
P2K2	3.99	3.95	3.65	11.58	3.86
P3K0	4.19	4.10	4.14	12.42	4.14
P3K1	4.68	4.44	4.45	13.58	4.53
P3K2	3.67	3.99	4.35	12.01	4.00
Total	42.85	41.08	42.09	126.01	2.63

Lampiran 25. Analisis Sidik Bobot Tongkol Berklobot Per Plot

SK	db	JK	KT	F-hitung		F-tabel
						0.05
Efek P	3	7.3828	2.4609	37.7856	*	3.01
Efek K	2	8.8550	4.4275	67.9808	*	3.40
Interaksi	6	5.1987	0.8664	13.3036	*	2.51
Galat	24	1.5631	0.0651			
Total	35	22.9995				
KK (%)		9.72				

Keterangan : \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 26. Bobot Tongkol Per Tanaman (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	174.50	182.30	184.80	541.60	180.53
P0K1	277.00	188.00	231.60	696.60	232.20
P0K2	332.60	332.30	366.20	1031.10	343.70
P1K0	228.40	217.60	289.80	735.80	245.27
P1K1	290.70	316.10	296.50	903.30	301.10
P1K2	373.80	340.90	355.30	1070.00	356.67
P2K0	211.60	217.30	204.30	633.20	211.07
P2K1	378.40	330.10	354.60	1063.10	354.37
P2K2	378.80	379.70	361.80	1120.30	373.43
P3K0	303.40	317.90	344.60	965.90	321.97
P3K1	360.20	357.20	326.50	1043.90	347.97
P3K2	363.00	332.50	399.80	1095.30	365.10
Total	3672.40	3511.90	3715.80	10900.10	227.09

Lampiran 27. Analisis Sidik Ragam Bobot Tongkol Per Tanaman

SK	Db	JK	KT	F-hitung		F-tabel
						0.05
Efek P	3	40086.8742	13362.2914	22.8986	*	3.01
Efek K	2	87099.8956	43549.9478	74.6302	*	3.40
Interaksi	6	23331.5333	3888.5889	6.6638	*	2.51
Galat	24	14005.0333	583.5431			
Total	35	164523.3364				
KK (%)		10.64				

Keterangan : \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

Lampiran 28. Bobot Tongkol Per Plot (kg)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	1.57	1.64	1.66	4.87	1.62
P0K1	2.49	2.69	2.08	7.27	2.42
P0K2	2.99	2.99	3.30	9.28	3.09
P1K0	2.06	1.96	2.61	6.62	2.21
P1K1	2.62	2.84	2.67	8.13	2.71
P1K2	3.36	3.07	3.20	9.63	3.21
P2K0	1.90	1.96	1.84	5.70	1.90
P2K1	3.41	2.97	3.19	9.57	3.19
P2K2	3.41	3.42	3.26	10.08	3.36
P3K0	2.73	2.86	3.10	8.69	2.90
P3K1	3.24	3.21	2.94	9.40	3.13
P3K2	3.27	2.99	3.60	9.86	3.29
Total	33.05	32.61	33.44	99.10	2.06

Lampiran 29. Analisis Sidik Ragam Bobot Tongkol Per Plot

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
					0.05
Efek P	3	2.4189	0.8063	19.2460 *	3.01
Efek K	2	7.2209	3.6105	86.1796 *	3.40
Interaksi	6	1.5872	0.2645	6.3143 *	2.51
Galat	24	1.0055	0.0419		
Total	35	12.2326			
KK (%)		9.91			

Keterangan : \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %



Lampiran 30. Kandungan C Organik Tanah (%)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rataan
	I	II	III		
P0K0	0.96	0.82	0.89	2.67	0.89
P0K1	1.19	1.11	1.18	3.48	1.16
P0K2	1.06	1.11	1.09	3.26	1.09
P1K0	1.09	1.15	0.97	3.21	1.07
P1K1	1.28	1.19	1.48	3.95	1.32
P1K2	1.48	1.74	1.10	4.32	1.44
P2K0	1.12	1.22	1.12	3.46	1.15
P2K1	1.26	1.32	1.44	4.02	1.34
P2K2	1.59	1.39	1.39	4.37	1.46
P3K0	1.39	1.36	1.36	4.11	1.37
P3K1	1.29	1.28	1.29	3.86	1.29
P3K2	1.36	1.32	1.38	4.06	1.35
Total	15.07	15.01	14.69	44.77	0.93

Lampiran 31. Analisis Sidik Ragam Kandungan C Organik Tanah

SK	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel
					0.05
Efek P	3	0.4882	0.1627	11.6373 *	3.01
Efek K	2	0.2918	0.1459	10.4323 *	3.40
Interaksi	6	0.1903	0.0317	2.2680 tn	2.51
Galat	24	0.3356	0.0140		
Total	35	1.3058			
KK (%)		12.68			

Keterangan :  
 tn : berpengaruh tidak nyata  
 \* : berpengaruh nyata pada taraf 5 %

## Lampiran 32. Analisis Tanah dan Pupuk

### Analisis POC Pepaya

No	Jenis Analisis	Hasil Analisis
1	Nitrogen (%)	0,05
2	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> (%)	0.12
3	K <sub>2</sub> O (%)	0,37
4	C- organik (%)	0,79

Sumber: Hasil Analisis poc di Laboratorium PPKS Medan Tanggal 11 Mei 2023

### Analisis Kompos Ampas Tahu

No	Jenis Analisis	Hasil Analisis
1	Nitrogen (%)	3,32
2	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> (%)	0,63
3	K <sub>2</sub> O (%)	1,16
4	C- organik (%)	52,04

Sumber: Hasil Analisis kompos ampas tahu di Laboratorium PPKS Medan  
Tanggal 16 Mei 2023

### Analisis Tanah

No	Jenis Analisis	Hasil Analisis
1	N <sub>total</sub> (%)	0,16
2	P-Bray I )ppm)	9,04
3	K-dd (me/100 g)	0,48
4	C- organik (%)	1,56
5	pH	6,36

Sumber: Hasil Analisis kompos ampas tahu di Laboratorium PPKS Medan  
Tanggal 16 Mei 2023

Lampiran 33. Pelaksanaan Penelitian  
Pembuatan POC Pepaya



(a)



(b)



(c)



(d)

**Keterangan**

a : Buah Pepaya

b : Pematangan Buah

c : Buah papaya telah dicacah

d : Bioaktivator EM4

## Pembuatan Kompos Ampas Tahu



(a)



(b)



(c)



(d)

### **Keterangan**

a : Pengeringan Ampas Tahu

b : Pemberian Air Kelapa

c : Pemberian Bioaktivator EM4

d : Kompos Ampas Tahu Siap diAplikasikan



### Pembukaan Lahan



### Keterangan

a : Pembukaan Lahan

b : Pemasangan Plat Perlakuan

### Aplikasi POC Pepaya dan Kompos Ampas Tahu



### Keterangan

a : Aplikasi POC Pepaya

b : Aplikasi Kompos Ampas Tahu

### Parameter Tanaman



### Keterangan

a : Pengukuran Tinggi Tanaman 2 mst

b : Tanaman Berumur 8 mst

## Hama dan Penyakit



### Keterangan

a : Tanaman Terserangan Penyakit Bulai

b : Tanaman Terserangan Hama Ulat Grayak

### Panen



### Keterangan

a : Tanaman Berbuah

b : Pemanenan Buah di Tanaman

c : Pengumpulan buah

d : Penimbangan Bobot buah



## Suervisi Dosen Pembimbing



### Keterangan

a : Suervisi Dosen Ketua Pembimbing

b : Suervisi Dosen Anggota Pembimbing